

HUBUNGAN PARTISIPASI SUAMI DENGAN KB RASIONAL ISTRI DI KELURAHAN  
BULUSAN KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2004 *THE  
ASSOCIATION BETWEEN HUSBAND'S PARTICIPATION AND RATIONALITY OF WIFE'S  
FAMILY PLANNING AT BULUSAN VILLAGE TEMBALANG SUBDISTRICT SEMARANG  
CITY*

DARWANTO -- E2A302043  
(2004-Skripsi)

Untuk membantu masyarakat dalam mencapai perwujudan konsep Keluarga Berkualitas telah dirancang pola dasar penggunaan kontrasepsi yang rasional. Pemakaian kontrasepsi oleh akseptor dapat dikatakan telah menggunakan kontrasepsi yang rasional jika telah memperhatikan dalam penggunaan kontrasepsi oleh akseptor, diantaranya umur ibu, banyaknya anak, jarak antara dua anak. Pemakaian kontrasepsi sering tidak sesuai dengan pola penggunaan kontrasepsi yang rasional, meskipun angka akseptor tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi yang sesuai dengan pola penggunaan kontrasepsi yang rasional tersebut adalah faktor keluarga, dalam hal ini adalah partisipasi suami dalam merencanakan jumlah anak, jarak lahir anak, keinginan jenis kelamin anak; partisipasi memberi dukungan material dan spiritual; partisipasi memperoleh informasi informasi bersama istri. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan partisipasi suami merencanakan jumlah anak, jarak lahir anak, dan keinginan jenis kelamin anak; partisipasi suami memberi dukungan material dan spiritual; partisipasi suami memperoleh informasi tentang KB bersama istri dengan KB rasional istri. Jenis studi *explanatory research* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor KB istri dan tercatat pada bulan Mei 2004 di wilayah Kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang Kota Semarang. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Stanley Lemeshow dan diperoleh sampel sebanyak 82 orang. Pengambilan sampel dengan cara acak sederhana. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui pengisian kuesioner. Uji *chi square* dengan taraf signifikansi 95% diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan partisipasi suami memberikan dukungan spiritual dengan KB rasional istri dengan nilai  $p : 0,049$ ; terdapat hubungan partisipasi suami memperoleh informasi tentang KB bersama istri dengan KB rasional istri dengan nilai  $p : 0,040$ . Sedangkan variabel lainnya tidak terdapat hubungan bermakna dengan KB rasional istri. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar para suami berpartisipasi memberi dukungan spiritual (memperhatikan waktu kontrol dan pelayanan ulang) bagi istri. Dan berupaya memperoleh informasi tentang KB bersama istri. Berkenaan dengan itu adalah untuk ikut menentukan kontrasepsi yang cocok yang sesuai dengan penggunaan kontrasepsi yang rasional bagi sang istri. Bagi petugas pelayanan dan PLKB agar dapat meningkatkan upaya memberikan informasi melalui perkumpulan – perkumpulan di masyarakat tentang pentingnya partisipasi suami dalam KB (dukungan spiritual dan memperoleh informasi tentang KB bersama istri).

*A basic pattern of rational contraception utilization has been designed in order to support the society in creating and realizing the concept of Qualified Family. The contraception utilized by the acceptor would be considered as a rational one if it has been observed by the acceptor, such*

as, mother's age, number of children and distance between two children. Utilization of contraception is often not agree with the rationality contraception, eventhough the number of the acceptor is advanced. It is influenced by many factors. One of those factors is family, in this case is husband's participation in planning the number of children, distance between children, desire about child's gender; husband's participation in supporting materially and spiritually; husband's participation in obtaining information about family planning together with his wife. The purpose of this research is to find out the association between husband's participation in planning the number of children, distance between children, desire about child's gender; husband's participation in supporting materially and spiritually; husband's participation in obtaining information about family planning together with his wife and rationality of wife's family planning. This research is classified as explanatory research with cross sectional study. The population is all of family planning acceptor recorded on May 2004 at Bulusan Village Tembalang Subdistrict Semarang City. The number of sample (82 people) is determined by Stanley Lemeshow equation. They are taken by simple random sampling. The research held by doing interview through questionnaire. It is using chi square test. The result of the chi square test with 95% significance level shows the association between husband's participation in supporting spiritually and rationality of wife's family planning with p value : 0,049; there are association between husband's participation in obtaining information about family planning together with his wife and rationality of wife's family planning, p : 0,040. And other variable don't have significance association with rationality of wife's family planning. Based on those result, it is advised to the husband to supporting spiritually (attention to repeat control time and repeat service) for his wife and to attempt to obtain information about family planning together with wife and to determine the contraception agree with the utilization of rational contraception to the wives. It is advised to the service official and PLKB to increase effort to give information through society bevys about the important of husband's participation in family planning (supporting spiritually and obtaining information about family planning together with wives).

**Kata Kunci:** KB rasional istri, partisipasi suami *rationality of wife's family planning, husbnad's participation*